Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia

Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia
Volume: 3 | Nomor 1 | Mei 2023
E-ISSN: 2809-238X
DOI: 10.47709/jbsi.v3i01.2853

Pengaruh Media Audio Visual dan Kegiatan Literasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi pada Siswa

Author:
Siti Aminah[1]
Yusak Hudiyono[2]
Widyatmike GM[3]

Afiliation:
Universitas Mulawarman[1,2,3]

Corresponding email
sitiaminah6663@gmail.com

Histori Naskah:
Submit: 2023-09-18
Accepted: 2023-09-19
Published: 2023-09-20

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:
Penelitian dengan judul ''Pengaruh Media Audio Visual dan Kegiatan Literasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi" bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks negosiasi dan pengaruh kegiatan literasi terhadap kemampuan menulis teks negosiasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner berupa angket dan tes menulis teks negosiasi. Data penelitian yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan regresi. Uji validasi instrumen menggunakan teknik analisis *Pearson Correlation*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Uji analisis data menggunakan analisis *regresi linear berganda.* Hasil diperoleh untuk f_{tabel} sebesar 3,130. Sehingga diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ (49,643 > 3,130). Maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan HI diterima. Artinya bahwa media audio visual dan kegiatan literasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas XI Agribisnis Pembibitan Tanaman dan Holtikultura (APTH) SMK Negeri 9 Samarinda. Penggunaan media yang digunakan secara efektif akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran dengan baik. Penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis.

Kata kunci: Audio Visual, Literasi, Teks Negosiasi

Pendahuluan

Pembelajaran adalah memotivasi dan memberikan fasilitas kepada peserta didik agar dapat belajar mandiri. Akan tetapi, proses pembelajaran tersebut nyatanya sulit untuk dapat membuat peserta didik termotivasi karena kurangnya semangat pada diri masing-masing peserta didik. Faktor yang memengaruhi proses pembelajaran biasanya dikarenakan waktu belajar yang cukup lama sehingga membuat peserta didik bosan dan menjadi tidak fokus dalam proses belajar. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 disusun dalam berbasis teks. Siswa dituntut mampu menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak/mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Empat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan karena setiap manusia akan melalui tahapan-tahapan tersebut. Seperti pernyataan tersebut bahwa setiap manusia akan melalui empat keterampilan berbahasa, mula-mula manusia akan belajar menyimak/mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, selanjutnya membaca, dan menulis. Oleh karena itu dari pernyataan tersebut, penulis tertarik untuk menggunakan keterampilan menulis dalam penelitian ini.

Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia
Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia
Volume: 3 | Nomor 1 | Mei 2023
E-ISSN: 2809-238X
DOI: 10.47709/jbsi.v3i01.2853

Studi Literatur

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang memiliki tingkat kesulitan paling tinggi akan tetapi, hal tersebut sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tarigan (2013:3) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, pendidik dituntut mampu menggunakan metode, teknik, atau media yang tepat dengan materi yang diajarkan. Seiring perkembangan zaman, munculnya teknologi yang sangat pesat saat ini membuat perubahan yang sangat besar terhadap dunia pendidikan. Demikian pula dalam pembelajaran yang berkaitan dengan proses belaja di sekolah harus menggunakan beberapa variasi media pembelajaran yang unik bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, pembelajaran lebih menarik dan mampu membuat peserta didik mengingat materi yang disampiakan dan lebih termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diharapkan siswa kelas XI Agribisnis Pembibitan Tanaman dan Holtikultura (APTH) SMK Negeri 9 Samarinda dapat memahami dan memudahkan dalam menulis teks negosiasi melalui media audio visual, karena media audio visual dianggap tepat dan sesuai diterapkan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan analisis asosiatif, karena adanya variabel. Hal ini sesuai dengan Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantutatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri atas audio visual (X_1) dan literasi (X_2), sedangkan kemampuan menulis teks negosiasi (Y) sebagai variabel terikat. Untuk mengukur variabel (X) terhadap variabel (Y) diukur menggunakan regresi sederhana, sedangkan untuk mengujur dua variabel (X1 dan X2) terhadap variabel (Y) diukur menggunakan regresi linear berganda. Data yang dikumpulkan diambil menggunakan angket dan tes.

Penelitian ini menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Data yang dikumpulkan yaitu data mengenai penggunaan media audio visual, kegiatan literasi dan menulis teks negosiasi pada siswa kelas xi SMK 9 Samarinda berdasarkan kurikulum 2013 dan data tersebut disajikan dalam bentuk angka-angka.

Hasil

1. Deskripsi Data

   Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 9 Samarinda kelas XI dari setiap jurusan diambil secara acak. Adapun jumlah sampel penelitiannya adalah 136 siswa sedangkan yang menjadi responden berjumlah 72 siswa. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi yaitu dengan menghitung jumlah kelas interval, menentukan rentang data dan menggitung panjang kelas.

2. Uji Hipotesis

a) Hipotesis Pertama

Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia
Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia
Volume: 3 | Nomor 1 | Mei 2023
E-ISSN: 2809-238X
DOI: 10.47709/jbsi.v3i01.2853

Ho : $b_1 = 0$ (Media audio visual secara parsial tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas XI Agribisnis Pembibitan Tanaman dan Holtikultura (APTH) SMK Negeri 9 Samarinda).

Ha : $b_1 \neq 0$ (Media audio visual secara parsial berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas XI Agribisnis Pembibitan Tanaman dan Holtikultura (APTH) SMK Negeri 9 Samarinda). Adapun kriteria pengujiannnya yaitu:

- Ho diterima bila $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

- Ho ditolak bila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{table}$

Sedangkan Keputusan setelah dilakukan analisis dengan menggunakan rumus uji-t *independent sample tes*, maka didapatkan hasil nilai t hitung sebesar 4,936. Sedangkan nilai t tabel dengan signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 72-2-1 = 69. Dengan pengujian 2 sisi hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,995.

Tabel 4.1. Hasil Analisis Uji Parsial Regresi Linear Berganda (X_1)

Variabel	Df	t_{hitung}	t_{tabel} 5%	Keterangan
Media audio visual	69	4,936	1,995	Hipotesis H1 diterima dan signifikan

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas dengan membandingkan besarnya nilai t hitung dari perhitungan data dan besar t tabel, maka dapat diketahui bahwa t hitung > t t_{tabel} yaitu (4,936 > 1,995). Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan HI diterima yang artinya media audio visual secara parsial berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks negosiasi.

b) Hipotesis Kedua

Ho : $b_2 = 0$ (Kegiatan Literasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi pada siswa kelas XI Agribisnis Pembibitan Tanaman dan Holtikultura (APTH) SMK Negeri 9 Samarinda).

Ha : $b_2 \neq 0$ (Kegiatan Literasi secara parsial berpengaruh terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi pada siswa kelas XI Agribisnis Pembibitan Tanaman dan Holtikultura (APTH) SMK Negeri 9 Samarinda). Adapun kriteria pengujiannnya yaitu:

- Ho diterima bila $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

- Ho ditolak bila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{table}$

Sedangkan keputusan Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan rumus uji-t *independent sample tes*, maka didapatkan hasil nilai t hitung sebesar 5,416. Sedangkan nilai t tabel dengan signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 72-2-1 = 69. Dengan pengujian 2 sisi hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,995.

Tabel 4.2. Hasil Analisis Uji parsial *Regresi Linear Berganda* (X_2)

Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia
Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia
Volume: 3 | Nomor 1 | Mei 2023
E-ISSN: 2809-238X
DOI: 10.47709/jbsi.v3i01.2853

Variabel	Df	t_{hitung}	t_{tabel} 5%	Keterangan
Kegiatan Literasi	69	5,416	1,995	Hipotesis H1 diterima dan signifikan

Berdasarkan rangkuman pada tabel diatas dengan membandingkan besarnya nilai t hitung dari perhitungan data dan besar t tabel, maka dapat diketahui bahwa t hitung > t t_{tabel} yaitu (5,416 > 1,995).). Maka dapat disimpulkan Ho ditolak atau H1 diterima yang artinya bahwa kegiatan literasi secara parsial berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks negosiasi.

c) Hipotesis Ketiga

Dalam pengujian hipotesis ketiga digunakan uji F untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Hasil uji F yang diperoleh setelah data diolah. Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan rumus uji-t *independent sample tes*, maka didapatkan hasil nilai t hitung sebesar 49,643. Sedangkan nilai t tabel dengan signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 72-2-1 = 69. Dengan pengujian 2 sisi hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 3,130.

Tabel 4.3. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama X_1 dan X_2

Variabel	Df	f_{hitung}	f_{tabel} 5%
Media Audio Visual dan Kegiatan Literasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi	69	49,643	3,130

Berdasarkan tabel di atas diperoleh f $_{hitung}$ sebesar 49,643, f tabel dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05, dengan df 1 (jumlah variabel – 1) atau 3-1 = 2 dan df 2 (n-k-1) atau 72-2-1 = 69. Hasil diperoleh untuk f $_{tabel}$ sebesar 3,130. Sehingga diperoleh nilai f $_{hitung}$ > f $_{tabel}$ (49,643 > 3,130). Maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan HI diterima. Artinya bahwa media audio visual dan kegiatan literasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas XI Agribisnis Pembibitan Tanaman dan Holtikultura (APTH) SMK Negeri 9 Samarinda.

Berdasarkan hasil uji f diperoleh nilai f $_{hitung}$ sebesar 49,643. sedangkan f $_{tabel}$ adalah 3,130. Dapat diketahui bahwa t $_{hitung}$ (49,643) > f $_{tabel}$ (3,130) jadi hipotesis diterima. Berdasarkan hasil uji secara bersama-sama juga diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa media audio visual (X_1) dan kegiatan literasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks negosiasi (Y) siswa kelas XII SMK Negeri 9 Samarinda.

Pembahasan

Media audio visual dan kegiatan literasi dapat berpengaruh pada peningkatan menulis teks negosiasi. Hal ini dapat dilihat dari pengaruh yang posistif dan sifnifikan tersebut ditunjukkan dengan oleh uji t yang didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,936 > 1,995), sehingga Ho ditolak. Nilai t hitung positif, artinya berpengaruh positif yang artinya semakin meningkat penggunaan media audio visual maka akan meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi. Program kegiatan literasi yang berjalan secara berkesinambungan akan sangat berpengaruh pada tingkat prilaku, kebiasaan, hobi serta pembiasaan untuk selalu berliterasi dimanapun sesuai dengan minat dan bakat siswa masing-masing. Dalam hal gerakan kegiatan literasi yang positif tersebut ditunjukkan oleh uji t yang didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,416 > 1,995) artinya

Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia
Volume: 3 | Nomor 1 | Mei 2023
E-ISSN: 2809-238X
DOI: 10.47709/jbsi.v3i01.2853

berpengaruh positif yaitu semakin meningkat kegiatan literasi maka akan meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi. Sedangkan hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukan penggunaan media audio visual dan kegiatan literasi dengan kemampuan menulis teks negosiasi memiliki hubungan positif dan signifikan dengan koefisien regresi sebesar 49,643 jadi hipotesis diterima.

Kesimpulan

Penggunaan media yang digunakan secara efektif akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran dengan baik. Penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis. Sebaliknya penggunaan media audio visual yang tidak dimanfaatkan dengan efektif akan menurunkan motivasi siswa dalam menungkan ide dan fikiranniya. Akibat dari tidak dimanfaatkannya media audio visual dalam pembelajaran akan mempersulit para pendidik dalam memotivasi dan memberikan stimulus para siswa agar memiliki kebiasaan dalam menulis.

Referensi

Abidin, Yunus, Dkk.2018. Pembelajaran Literasi. Jakarta: Bumi Aksara.

Achsin, A., 2008. Media Pendidikan dalam Kegiatan Belajar-Mengajar. Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang.

Arsyad , Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Alwasilah, C. (2013). Pokoknya Menulis. Bandung: Kiblat Buku Utama.

Arief. S. Sadiman, dkk. 2009. Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Press.

Asnawir, Basyirudin Usman.M. 2002. *Media pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo.

Benny Agus Pribadi. 1996. *Materi Pokok Teknologi Media; 1-9*, (Jakarta: Universitas Terbuka.

Bahauddin, *Macam-macam Media Pembelajaran Karekteristik Serta Kelebihan Serta Kelebihan dan Kekurangannya*, *http*://rumahmakalah. Wordpress.com /2008/11/07/ macammacam-media-pembelajaran-karakteristik-serta-kelebihandan-kekurangannya/, *diakses 10 Maret, 2012*.

Carnine, D. et al. 1990. Direct Intructional Reading. London: Merrill Publishing Company.

Cope dan Kalantzis. 2005. Multiliterasi: Literacy Learning and The Desain of Social futures. New York: Prancis Group.

Dimyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineke Cipta

Edu,*Media Pembelajaran*, 2015, di akses pada tanggal 20 Februari, dari situs 2015 http://gisaveredu.blogspot.com/2011/02/media pembelajaran.html.

Hujair, Sanaki. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Pres.

Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta:Asti Mahatstya.

Hamalik, Oemar. 1976. Media Pendidikan. Bandung: P. T. Alumni.

Kustandi dan Sutjipto. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Gramedia.

Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia
Volume: 3 | Nomor 1 | Mei 2023
E-ISSN: 2809-238X
DOI: 10.47709/jbsi.v3i01.2853

Kemendikbud. 2016. Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud, 2015. Panduan Gerakan Literasi Sekolah

Kalida Muhsin, 2015. Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Trianto. (2010). Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana

Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran pendidikasn.* Jakarta: Misaka Galiza.

Mills, K.A. 2010. The Multiliteracies Classroom. Bristol: Multilingual Matters.

Rudi Susilana dan Cepi Riyana. 2007. Media Pembelajaran. Bandung: CV Wahana Prima.

Syaiful Bahri Djamarah. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina. 2009. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group.

Sanjaya, Wina. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Prenada Media Group.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.

Soeparno. 1988. Media Pengajaran Bahasa. Yogyakarta: P3T IKIP Yogyakarta.

Sadiman, Arief S. (dkk). (2009). Media Pendidikan: pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Supriyatna, Dadang. (2009). Pengenalan Media Pembelajaran. Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan pendidik Dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa.

Sudjana dan Rivai, Media Audio untuk pengajaran, http://echylin2.blogspot.com/2009/06/media-audio.html, diakses hari Minggu, 04 Agustus 2019, pkl.02.30 Wita.

Suhardi, Jamyas. 2008. Karangan Deskripsi. http://mrjamyas.blogspot.com/2008/05/karangan-negoisasi.html. Diakses pada tanggal 24 Juli 2018.

Tarigan, H. G. (2008). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung:Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Tim Depdiknas. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta: Balai Pustaka.

Zainurrahman. (2013). Menulis: Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme). Bandung: Alfabeta.